Tugas Matakuliah Kecerdasan Komputasional A Maksimasi Fungsi Presisi Tertentu



Nama: Tince Etlin Tallo

NIM : 15/388504/PPA/04943

Jurusan Ilmu Komputer Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Gadjah Mada

Studi kasus: Maksimasi fungsi dengan presisi tertentu

Max
$$f(x_1, x_2) = 19 + x_1 \sin(x_1 \pi) + (10 - x_2) \sin(x_2 \pi)$$
 dengan $-5.0 \le x_1 \le 9.8$ dan $0.0 \le x_2 \le 7.3$

Dalam kasus ini menggunakan siklus (μ, λ) jadi tidak menggunakan rekombinasi dalam proses reproduksi. Seleksi menggunakan *elitism selection* yaitu hanya melibatkan individu dalam offspring, individu induk dalam populasi tidak dilibatkan. Sedangkan besarnya nilai λ sebesar 7μ .

Representasi kromosom

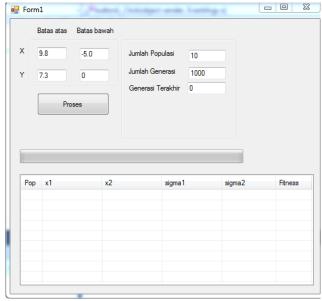
 x_1 dan x_2 adalah gen string kromosom yang menyatakan variabel keputusan, dan terdapat juga parameter tambahan yang melekat pada setiap *chromosome* yaitu σ (*sigma*). Nilai ini menyatakan level mutasi untuk *chromosome* tersebut. Nilai ini akan ikut berubah secara adaptif sepanjang generasi. Jika P adalah satu kromosom maka $P = (x_1, x_2, \sigma_1, \sigma_2)$.

Inisialisasi

Populasi inisial dibangkitkan secara random. Nilai xI dan x2 dibangkitkan dalam rentang variabel $-5.0 \le x_1 \le 9.8$ dan $0.0 \le x_2 \le 7.3$. Dalam aplikasi ini, nilai x_1 dan x_2 dapat diinputkan oleh user (dinamis) seperti dapat dilihat dalam Gambar 2. Nilai $\sigma 1$ dan $\sigma 2$ dibangkitkan dalam rentang [0,1]. Gambar 1 merupakan inisialisasi awal kromosom.

```
for (int j = 0; j < jp;j++ ){
    //for (int i = 0; i < mx + my; i++)
    pop[j] = Math.Round(r.Next(Convert.ToInt32(xb * Math.Pow(10, k)), Convert.ToInt32(xa * Math.Pow(10, k)))/
        Math.Pow(10,k),k);
    pop1[j] = Math.Round(r.Next(Convert.ToInt32(yb * Math.Pow(10, k)), Convert.ToInt32(ya * Math.Pow(10, k)))/
        Math.Pow(10,k),k);
    pop2[j] = Math.Round(r.NextDouble(),k);
    pop3[j] = Math.Round(r.NextDouble(),k);
}</pre>
```

Gambar 1



Gambar 2.

Reproduksi

Dalam kasus ini rekombinasi tidak digunakan maka hanya mutasi yang berperan menghasilkan *offspring*. Misalkan $P=(x_1,x_2,\sigma_1,\sigma_2)$ adalah individu yang terpilih untuk melakukan mutasi, maka dihasilkan offspring $P'=(x'_1,x'_2,\sigma'_1,\sigma'_2)$ sebagai berikut: $x'_1=x_1+\sigma_1N(0,1)$ dan $x'_2=x_2+\sigma_2N(0,1)$.

Nilai N(0,1) diperoleh dengan menggunakan rumus $N(0,1) = \sqrt{-2 \cdot \ln r_1} \sin 2\pi r_2$ dengan nilai r_1 dan r_2 di-random pada interval [0,1].

```
double N() {
    double r1,r2;
    r1 = r.NextDouble();
    r2 = r.NextDouble();
    return Math.Round(Math.Sqrt(-2*Math.Log(r1))*Math.Sin(2*Math.PI*r2),k);
}
```

Sedangkan untuk nilai σ dinaikkan jika paling sedikit 20% hasil mutasi yang menghasilkan individu yang lebih baik dari induknya ($\sigma' = \sigma \times 1,1$). Jika tidak maka nilai σ diturunkan ($\sigma' = \sigma \times 0,9$). Misalnya di dalam aplikasi ini nilai $\lambda = 7\mu$ dan dimasukkan nilai $\mu = 4$ maka setiap individu dalam populasi akan dihasilkan 7 *offspring*. Pada kasus ini, nilai σ akan dinaikkan jika ada setidaknya 2 *offspring* yang lebih baik.

```
else {
    pop2[i] = Math.Round(0.9 * pop2[i], k);
    pop3[i] = Math.Round(0.9 * pop3[i], k);
}

Array.Sort(fit1);

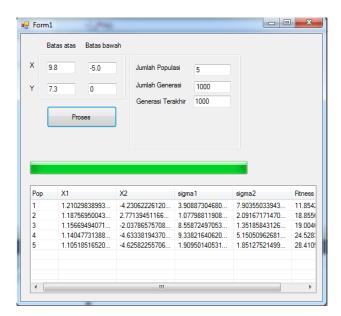
for (int i = 0; i < jp*7;i++)
{
    int j=Array.IndexOf(fit1,fitkrom(pop4[i],pop5[i]));
    if (j>jp*6-1) {
        pop[jp * 7 - j-1] = pop4[i];
        pop1[jp * 7 - j-1] = pop5[i];
    }
}
cg++;
pb1.Value++;
```

- Seleksi

Seleksi menggunakan *elitism selection* hanya melibatkan individu dalam *offspring*, individu induk dalam populasi tidak dilibatkan.

- Terminal Condition

Dalam kasus ini, iterasi berhenti sampai generasi n. Nilai n bisa ditentukan oleh user dengan diinputkan ke dalam aplikasi. Tampilan aplikasi yang dibuat dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2